

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usaha untuk memperbaiki kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera sangat diharapkan sebagai tujuan dasar pembangunan ekonomi di setiap daerah. Hal ini dapat dilakukan dimulai dari pengentasan kemiskinan dengan mengurangi pengangguran yaitu faktor utamanya adalah penyediaan lapangan pekerjaan yang memadai. Lapangan kerja yang cukup baik dapat membantu memperbaiki kesejahteraan masyarakat. Dengan ini setiap perusahaan, baik yang bergerak di bidang produk ataupun jasa bertujuan agar tetap hidup dan berkembang untuk memperbaiki pembangunan ekonomi.

Tugas pengembangan yang baik akan tercapai apabila kualitas kehidupan semakin meningkat. Kualitas sumber daya manusia sangat berhubungan dengan perolehan hasil ekonomi yang seimbang dengan pengeluaran yang dikorbankan tenaga kerja dalam pekerjaannya (dengan kata lain laju produktivitas tenaga kerja). Upaya untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas produksi dan pelayanan yang baik dengan melakukan evaluasi terus menerus. Industri yang semakin pesat menuntut perusahaan menyajikan produk yang berkualitas

Setiap organisasi tidak akan dapat beroperasi tanpa adanya faktor sumber daya manusia yang baik. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi yang tepat berkaitan sumber daya manusia sehingga dapat menentukan bakat dan keahlian sesuai kebutuhan operasional yang tersedia dalam organisasi. Perusahaan harus dapat menata dengan baik standar operasional prosedur untuk dapat mengarahkan sumber daya manusia menjadi produktif. Standar operasional

prosedur yang baik dan terstruktur menjadi keunggulan bagi perusahaan guna mengembangkan produktivitas. Strategi operasional perusahaan dimulai dari memberi tanggung jawab kecil kepada karyawan untuk dapat menjalankan tugasnya, setelah tugasnya itu dirasa mampu maka dapat diberi tanggung jawab yang besar dan pelatihan diharapkan mampu menggali potensi para karyawan.

Pada hakekatnya tujuan perusahaan adalah untuk mempertahankan bahkan mengembangkan kualitas produk dengan mengevaluasi sistem produksi (internal perusahaan) agar dapat menciptakan produk yang baik dengan mengatur proses produksi. Sejauh ini banyak perusahaan yang masih berkembang pemikirannya untuk mengatur alur proses produksi, tata letak dalam setiap divisi, atau lingkungan yang kurang mendukung menjadi salah satu faktor terhambatnya proses produksi.

Menurut Aulia Ishak (2010) Manajer Operasi bertanggung jawab untuk menghasilkan barang atau jasa dalam organisasi. Manajer operasi mengambil keputusan yang berkenaan dengan suatu fungsi operasi dan sistem transformasi yang digunakan. Manajemen operasi adalah kajian pengambilan keputusan dari suatu fungsi operasi.

Dengan tata cara yang baik secara tidak langsung mampu menekan biaya pembengkakan produksi. Proses produksi menurut perancangan alur rencana yang baik dengan perkiraan waktu yang terbaca dalam setiap kegiatan dapat menekan biaya yang terlalu besar dalam arti lain proses produksi yang efisien. Tidak hanya itu bekerja sesuai deskripsi pekerjaan dalam waktu yang telah ditetapkan dan mencapai target termasuk proses produksi yang benar dan dapat menekan biaya-biaya pembengkakan yang lain. Dalam kata lain jika hasil produksi mencapai hasil sesuai target dan dapat menghemat biaya pengeluaran proses produksi ini dikatakan efektif dan efisien.

Menurut Catur dan Aula (2016) Selalu ada alternatif untuk memproduksi suatu barang, masalahnya adalah bagaimana yang paling efisien yang berarti setiap sumber daya digunakan untuk penggunaan yang paling produktif. Konsep efisien ekonomi memfokuskan perhatiannya pada hubungan timbal balik antara proses dan biaya dari penggunaan sumber-sumber daya dalam proses produksi-hubungan antar input dan output.

Menurut Ais Zakiyudin (2013) para manajer dikatakan efektif apabila organisasi dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Semakin dekat sebuah organisasi dapat mencapai tujuannya, maka para manajer dipandang semakin efektif. Efisiensi manjerial merupakan proporsi dari sumber daya organisasi secara keseluruhan yang menyumbang pada produktivitas selama proses pembuatan produk atau jasa. Apabila semakin tinggi proporsi tersebut, maka dikatakan semakin efisien manajer.

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengetahui sejauh mana penilaian berdasarkan hasil pengukuran. Evaluasi dapat dikatakan suatu proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari penilaian dan pengukuran. Tujuannya untuk mengetahui perkembangan dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan atau sudah baik dan harus di pertahankan. Sering terjadi dalam sebuah proses produksi yang tidak sesuai standar operasional prosedur sehingga waktu pengerjaan yang seharusnya diperkirakan singkat menjadi lebih lama karena beberapa faktor yang tidak mendukung dan seharusnya tidak terjadi atau mungkin dapat diminimalisir.

Dalam hali ini PERT analisis perlu diterapkan untuk perencanaan dan pengendalian proyek sehingga dapat mengurangi adanya penundaan ataupun gangguan produksi, serta mengkoordinasikan berbagai bagian suatu pekerjaan secara menyeluruh dan mempercepat selesainya proyek.

Pada hakekatnya tujuan perusahaan adalah menciptakan dan mengembangkan usahanya dengan terus mempertahankan kualitas yang dimulai dari proses produksi. Terus mengembangkan inovasi, dan tetap menciptakan motivasi kepada karyawan. PT. Menara Mas Mandiri merupakan perusahaan manufaktur berlokasi di kota Sidoarjo yang memproduksi sandal PVC dituntut untuk meningkatkan kualitas produk untuk tetap mempertahankan mutu dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas meningkat karena kualitas produk yang baik, dan kualitas produk yang baik dibangun karena sistem produksi yang tertata dengan baik. Walaupun semua aspek dalam perusahaan telah tersusun dengan baik, dikhawatirkan akan terjadi ketidaksadaran pelaksanaan standar operasional yang tidak sesuai dengan prosedur. Maka dari itu perlu adanya perbaikan untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dan menganalisa tentang proses produksi berdasarkan standart operasional di PT.Menara Mas Mandiri Sidoarjo. Penelitian ini berjudul **“PERT Analisis untuk memperbaiki penataan standar operasional prosedur di PT . Menara Mas Mandiri Sidoarjo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah PERT Analisis dapat membantu dalam penataan standar operasional prosedur di PT.Menara Mas Mandiri ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang penulis teliti adalah untuk mengetahui PERT Analisis

dapat membantu dalam penataan standar operasional prosedur di PT.Menara Mas Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1..Bagi Peneliti

Sebagai bahan pembelajaran dan penelitian untuk membandingkan teori yang dipelajari di akademis dan keadaan lapangan yang sebenarnya

2. Bagi PT . Menara Mas Mandiri

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya terutama dalam mengatur proses produksinya.

3. Bagi STIE Mahardhika Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian ilmiah tentang PERT analisis pada standar operasional prosedur. Khususnya studi ilmu manajemen sumber daya manusia.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lainnya, khususnya bagi yang berminat pada permasalahan tentang PERT analisis pada standat operasional prosedur dengan studi kasus yang berbeda.